

Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Kudu Ganting Melalui Pengembangan Website Nagari

Nabila Nazwa Yandri¹, Jeihan Nabila², Dhea Septri Yeni³, Elvi Zahra⁴, Fikramadatul Ihsan⁵, Vilka Rahmawati⁶

¹Universitas Negeri Padang

e-mail: nabilany0205@gmail.com

Abstract

Community Service Program (KKN) is part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, which aims to improve students' skills in applying their knowledge in the community. Kudu Ganting Village, located in V Koto Timur District, was chosen as the location for the KKN implementation, with one of the work programs implementing digital technology through increasing the use of the village's official website. Initially, it was apparent that the village website was not being optimally utilized and was not updated properly. Therefore, the KKN team carried out website development by updating information, adding articles, and uploading activity documentation. This initiative aims to increase transparency in public services. It is hoped that web-based digitalization can be a solution for providing fast, accurate, and responsive services.

Keywords: Digitalization, Village Website, Public Service, Transparency, Kudu Ganting Village, KKN UNP.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Pelayanan publik harus diubah dalam manajemen pemerintahan, termasuk di tingkat nagari, di tengah perkembangan teknologi informasi yang cepat saat ini. *Website* resmi nagari berfungsi sebagai sumber informasi, media untuk layanan administratif, dan pusat komunikasi antara pemerintah nagari dan masyarakat. Sebagai situs web *online*, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi seperti berita nagari, transparansi dana nagari, dan berbagai layanan publik lainnya (Helmi et al., 2024). Nagari Kudu Ganting di Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, Kudu Ganting, telah memiliki situs web resmi di mana informasi dan promosi didistribusikan. Situs web ini berfungsi sebagai pusat informasi

digital untuk pemerintahan nagari. Namun, website Nagari Kudu Ganting masih belum sepenuhnya terintegrasi dan diperbarui tentang data penduduknya. Banyak data penduduk yang belum diinput, serta informasi dari pemerintah nagari tentang Korong yang baru bergabung dengan Nagari Kudu Ganting.

Mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Padang periode Juni-Juli 2025 melaksanakan salah satu program kerja yang berjudul "Digitalisasi Pengembangan *Website* Nagari". Program ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah kurangnya pembaruan data di situs web resmi nagari serta mendukung penerapan pemerintahan yang digital. Kegiatan ini berfokus pada pembaruan data kependudukan dan konten informasi agar situs web lebih lengkap dan bisa mencerminkan perkembangan terbaru Nagari Kudu Ganting secara tepat. Di tingkat desa, digitalisasi membantu mengintegrasikan berbagai sistem administrasi, termasuk manajemen data penduduk, anggaran, dan penyebaran bantuan sosial yang lebih cepat dan tepat, untuk mengurangi kesalahan dan memfasilitasi akses masyarakat ke berbagai layanan (Frastiawan et al., 2025).

Method

Program ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) atau *Riset Aksi Partisipatif*. Metode ini dipilih karena menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa dan komunitas nagari dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang bersama dengan perangkat nagari mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Observasi Awal

Observasi dilakukan secara langsung di kantor wali nagari untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, kondisi infrastruktur teknologi yang tersedia, serta kemampuan perangkat nagari dalam mengelola website. Selain itu, pengumpulan data awal juga dilakukan melalui wawancara informal dengan perangkat nagari untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan pengelolaan informasi dan arsip digital.

2. Perencanaan Konten Digital

Berdasarkan dari hasil observasi, mahasiswa berkolaborasi dengan perangkat nagari dalam menyusun rencana kerja yang mendukung proses digitalisasi informasi. Perencanaan meliputi penambahan artikel dan berita kegiatan nagari secara berkala, pengelolaan dokumentasi, serta penginputan data Kartu Keluarga (KK) dari seluruh korong di Nagari Kudu Ganting. Selain itu, perencanaan juga diarahkan pada peningkatan layanan administrasi berbasis daring dan pembaruan informasi profil perangkat nagari.

3. Implementasi Digitalisasi

Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan teknis sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data KK dari beberapa korong diinput secara manual ke dalam sistem website berdasarkan dokumen yang tersedia. Selain itu, mahasiswa menambahkan artikel dan berita nagari yang berkaitan dengan kegiatan PKK, gotong royong, serta potensi wisata nagari. Perbaikan struktur menu dan tampilan halaman website juga dilakukan untuk meningkatkan aspek estetika, kemudahan akses, dan keterbacaan informasi.

4. Pendampingan dan Pelatihan

Selain melakukan penginputan data, mahasiswa memberikan pendampingan kepada operator dan staf nagari melalui pelatihan dasar pengelolaan website. Pelatihan mencakup pengelolaan konten artikel, penggunaan sistem *Content Management System (CMS)*, pengunggahan dokumen, pengelolaan formulir layanan daring, serta pemanfaatan statistik kunjungan website untuk menilai efektivitas konten.

5. Evaluasi dan Dokumentasi



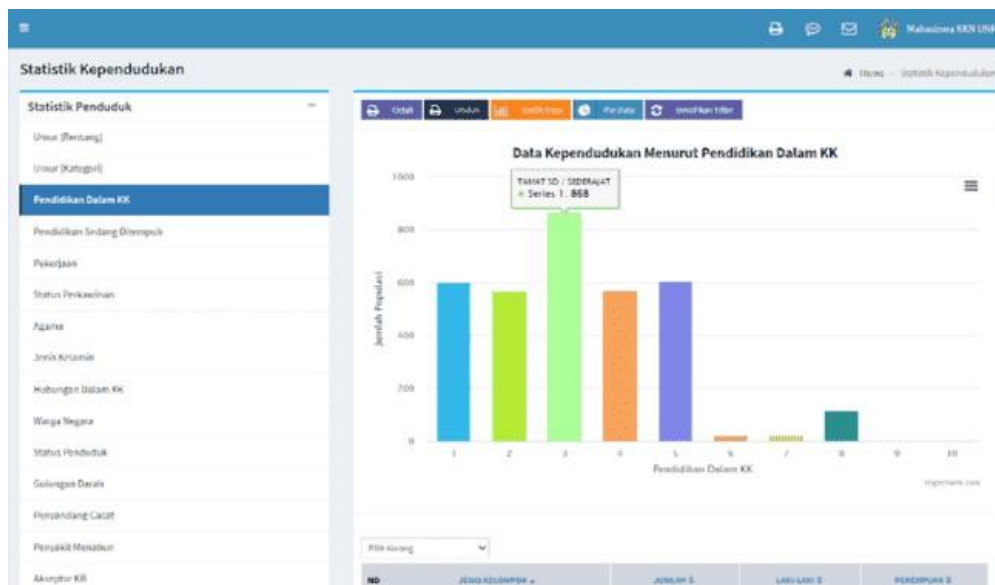
Gambar 1. Dokumentasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan digitalisasi, yang meliputi keberhasilan penginputan data KK, jumlah artikel dan konten yang dipublikasikan. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, tangkapan layar website, dan laporan kegiatan sebagai bukti capaian pelaksanaan program.

Results and Discussion

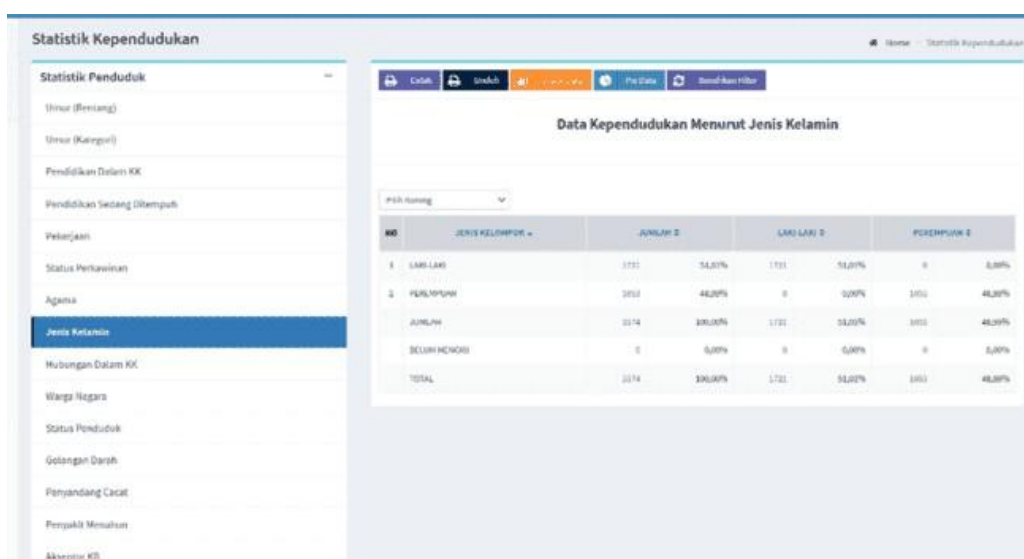
Hasil pelaksanaan program pendampingan literasi digital di Nagari Kudu Ganting menunjukkan bahwa sistem informasi kependudukan berbasis web telah berhasil diterapkan menggunakan aplikasi OpenSID.

Dashboard utama OpenSID menampilkan data kependudukan sebanyak 3.374 jiwa, yang tersebar di enam wilayah Korong, yang mencakup 98 rumah tangga dan satu keluarga. Seluruh data tersebut telah terinput dan tersusun secara online melalui situs resmi nagari.



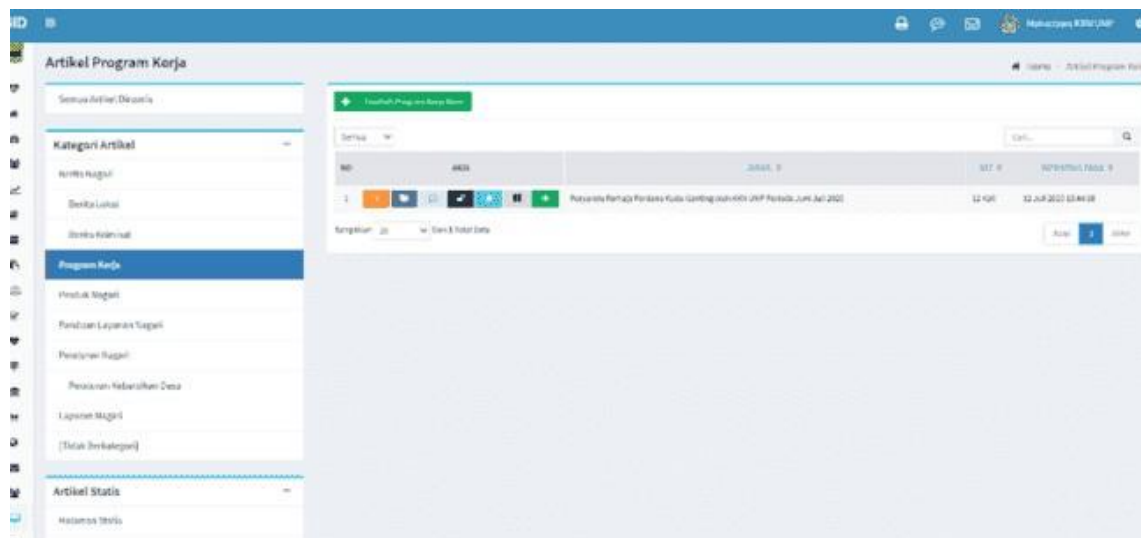
Gambar 2. Statistik Pendidikan

Sistem OpenSID juga menampilkan statistik tingkat Pendidikan penduduk. Data menunjukkan bahwa kategori Pendidikan “Tamat SD/Sederajat” merupakan kelompok terbesar dengan jumlah 868 orang, di mana ditampilkan pada grafik batang. Kategori pendidikan lain, seperti Tidak Tamat SD, SMP, dan SMA, tercatat dalam sistem, sehingga memberikan Gambaran kondisi pendidikan masyarakat Nagari Kudu Ganting secara menyeluruh.



Gambar 3. Jenis Kelamin

Fitur visualisasi data, seperti grafik, diagram, serta tombol unduh data, tersedia dan dapat diakses melalui sistem, sehingga masyarakat dapat melihat serta memperoleh data kependudukan secara tepat dan terstruktur. Berdasarkan data demografi, jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 1.721 jiwa (51,01%), sedangkan penduduk perempuan berjumlah 1.653 jiwa (48,99%). Seluruh kolom data jenis kelamin terisi lengkap tanpa adanya kekosongan data. Informasi ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran pada sistem OpeSID.



Gambar 4. Konten Informasi

Selain pengelolaan data kependudukan, *website* resmi Nagari Kudu Ganting juga memuat konten informasi publik. Salah satu artikel yang dipublikasikan berjudul “Posyandu Remaja Perdana Kudu Ganting oleh KKN UNP Periode Juni-Juli 2025”, yang diterbitkan pada 12 Juli 2025 dan tercatat telah dibaca sebanyak 12 kali. Data ini menunjukkan bahwa *website* nagari tidak hanya berfungsi sebagai basis data kependudukan, tetapi juga sebagai media penyampaian informasi kegiatan kepada masyarakat.

Proses pendampingan yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama masyarakat terkait literasi digital, terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan berbasis online, mengarah pada penerapan sistem OpenSID di Nagari Kudu Ganting. Proses digitalisasi administrasi nagari dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dan aparatur nagari dalam pelatihan penginputan data Kartu Keluarga (KK). Hasil menunjukkan bahwa ada perubahan struktural dan kultural. Secara struktural, sistem informasi kependudukan yang beroperasi melalui internet menghasilkan pranata digital baru yang menjadi referensi untuk manajemen administrasi nagari (Santoso et al., 2022).

Selain itu, proses pendampingan membuat perangkat nagari dan pemuda karang taruna menjadi motor penggerak komunitas. Kelompok ini bertindak sebagai pemimpin lokal dan membantu masyarakat lain belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital mulai meningkat seiring dengan partisipasi masyarakat yang meningkat dalam proses digitalisasi administrasi nagari. Hasil pendampingan juga menunjukkan bahwa masih ada masalah. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan dalam pengetahuan digital, kurangnya pengetahuan tentang keamanan data, dan kemampuan teknis masyarakat untuk memaksimalkan fitur digital (Pitrianti et al., 2023).

Transformasi digital di tingkat nagari juga mencakup perubahan perilaku, budaya, dan pola partisipasi masyarakat dalam menghadapi era informasi, diperlukan peningkatan kemampuan verifikasi data secara mandiri. Oleh karena itu, untuk memastikan program pendampingan literasi digital di Nagari Kudu Ganting bertahan selama jangka waktu yang lama, diperlukan komitmen yang berkelanjutan dan partisipasi aktif dari komunitas lokal, terutama anggota kelompok karang taruna muda, yang berperan sebagai penggerak literasi digital di tingkat nagari.

Conclusion

Program pendampingan literasi digital di Nagari Kudu Ganting dengan pendekatan partisipatif melalui penerapan sistem OpenSID menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dan perangkat nagari pada tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi dapat meningkatkan pengelolaan data kependudukan dan penyebaran informasi publik secara terstruktur dan berbasis internet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi nagari tidak hanya menghasilkan sistem informalisasi yang lebih baik, tetapi juga menghasilkan sistem yang lebih dengan menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan dan peran komunitas lokal sebagai kunci keberlanjutan transformasi digital di tingkat nagari sangat penting, meskipun masih ada keterbatasan pada aspek kemampuan teknis dan keamanan data.

Acknowledgment

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Wali Nagari Kudu Ganting beserta seluruh staf nagari yang sudah memberikan izin, dukungan, serta memperbolehkan akses informasi selama kegiatan pendampingan literasi digital dan digitalisasi administrasi nagari berlangsung. Penulis juga mengucapkan apresiasi kepada para operator nagari dan staf administrasi yang secara aktif berpartisipasi dalam proses pengisian data, pelatihan pengelolaan *website*, serta evaluasi penerapan sistem OpenSID. Terima kasih juga disampaikan kepada para pemuda Karang Taruna Nagari Kudu Ganting yang berperan sebagai penggerak komunitas dan mitra mahasiswa dalam upaya meningkatkan literasi digital masyarakat.

Kontribusi mereka sangat berperan dalam proses pendampingan serta kelanjutan program di tingkat nagari. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan selama program berlangsung. Penelitian dan kegiatan pengabdian ini didanai secara mandiri melalui iuran kas kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nagari Kudu Ganting Periode Juni-Juli 2025. Semua biaya pendanaan berasal dari kontribusi anggota KKN dan tidak mendapatkan dukungan dari institusi maupun pihak eksternal lainnya.

References

- Frastawan, D., Sup, A., Lahuri, S. Bin, Kamaluddin, I., Mubina, F. F., Bijaksana, T., & Qurany, I. Y. (2025). *Pendampingan Pembuatan Website Desa Sebagai Wujud Digitalisasi Administrasi dan Informasi Desa Plancungan, Slahung, Ponorogo, Jawa Timur*. 6(1).
- Helmi, R. F., Akmal, A. D., Hanoselina, Y., & Anindya, A. (2024). Digitalisasi Nagari: Pengelolaan Website Pemerintahan Nagari Salimpaung. *Jurnal Widya Laksana*, 13(1), 13–22. <https://doi.org/10.23887/jwl.v13i1.66962>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Santoso, B., Ardiansyah, A., Pusnita, I., & Havivi, S. L. (2022). Upaya penguatan ketahanan sosial budaya masyarakat melalui literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 436–446. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.15122>